

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DALAM PENGOPTIMALAN
PENGUMPULAN DANA ZAKAT
(STUDI KASUS PADA BAZNAS DIY)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA-1 (S1)**

Oleh:
Fauzia Kamila Hayati
NIM. 19108030024

Dosen Pembimbing:
Ratna Sofiana. SH., M.SI
NIP. 19910716 201903 2 018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-570/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERKEMBANGAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM PENGOPTIMALAN PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA BAZNAS DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIA KAMILA HAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030024
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Sofiana, SH.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 642bc9cc24a6e



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 642bac812bec6



Penguji II

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 642be08a386a5



Yogyakarta, 30 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642dcecf958b0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fauzia Kamila Hayati

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fauzia Kamila Hayati

NIM : 19108030024

Judul Skripsi : “Analisis Perkembangan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS DIY).”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Pembimbing



Ratna Sofiana. SH., M.SI.

NIP. 19910716 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzia Kamila Hayati

NIM : 19108030024

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perkembangan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS DIY)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Penyusun



Fauzia Kamila Hayati

NIM. 19108030024

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

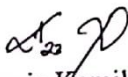
Nama : Fauzia Kamila Hayati
NIM : 19108030024
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Perkembangan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS DIY)”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Maret 2023
Yang menyatakan,


Fauzia Kamila Hayati
NIM. 19108030024

HALAMAN MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Doa dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, atas selesainya penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan Pamanku ,

(Ibu Siti Jariyah & Bapak Sahroni)

Ayahku

(Bapak Anto Supriyanto)

Bude dan Tanteku

(Ibu Siti Umroh & Ibu Siti Amaliyah)

Seluruh keluarga besar, saudara dan teman-teman baikku yang selalu mendoakan,
mendukung serta membantu dalam segala hal dihidupku.

Saya ucapkan banyak terimakasih atas semua kebaikan kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ي	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ڌ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Terucap Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Perkembangan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS DIY)”** Tak lupa shalawat beserta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat dan pengikutnya yang terus istiqomah mengikuti ajaran beliau.

Penulis sangat menyadari bahwasanya dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dengan berkat kesungguhan hati, kerja keras dan dorongan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal, sehingga menjadikan penulis tetap bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mukhamad. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing

serta mengarahkan saya dari awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syaiah.
6. Seluruh karyawan tata usaha yang telah membantu dalam mengurus administrasi akademik perkuliahan saya sehingga proses perkuliahan saya dari awal sampai akhir dapat terorganisir dengan baik.
7. Ibu dan Pamanku, Ibu Siti Jariyah dan Bapak Sahroni, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, baik dalam bentuk financial maupun dukungan mental hingga penulis dapat mewujudkan impian untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, kebahagiaan dan keberkahan untuk Ibu dan Paman atas pengorbanan dan kebaikan yang tek ter hingga yang diberikan kepada penulis, Aaamin.
8. Ayahku, Bapak Anto Supriyanto, yang sudah membantu mendoakan demi kelancaran perkuliahan penulis, dari awal hingga akhir.
9. Bude, Tante, Kakak Sepupu dan Adik Sepupu tercinta, terimakasih karena sudah selalu ada, untuk memberikan support dukungan juga pengertiannya untuk penulis, sehingga penulis tetap optimis untuk menyelesaikan skripsi.

10. Sahabatku Mella Anjalita, yang selalu bersedia ketika direpotkan oleh penulis, selalu siap sedia ketika dimintai bantuan apapun, semoga sehat selalu dan dilancarkan selalu segalanya.

11. Teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019, terimakasih atas segala kisah dan kebersamaannya di bangku perkuliahan ini yang tak akan pernah penulis lupakan. Sukses selalu untuk kita semua, Aamiin.

12. Dulur Mamen, Aji, Fuad, Bagus, Hibni, Rafif, Anam, Alfian, Faisal, Mella, Ilmawi dan Rachma. Terimakasih teman dulur mamen yang selalu ada, atas semua kebersamaan, kebaikan, suka duka selama kuliah. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin sampai tua nanti, Aamiin.

13. Anggota Grup Bismillah masuk surga, Mella, Diah, Via, yang selalu saling support, terimakasih atas segala kebaikan dan kebersamaan selama kuliah, semoga hubungan baik selalu terjalin.

14. Teman-teman KKN Angkatan 108 Padukuhan Ambarrukmo. Terimakasih atas kebersamaan, kerjasama dan pengalamannya. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin baik, Aamiin.

15. Teruntuk pihak BAZNAS DIY, yang sudah membantu penulis untuk dapat melakukan serta menyelesaikan penelitian ini.

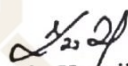
16. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membersamai selama proses penulisan skripsi.

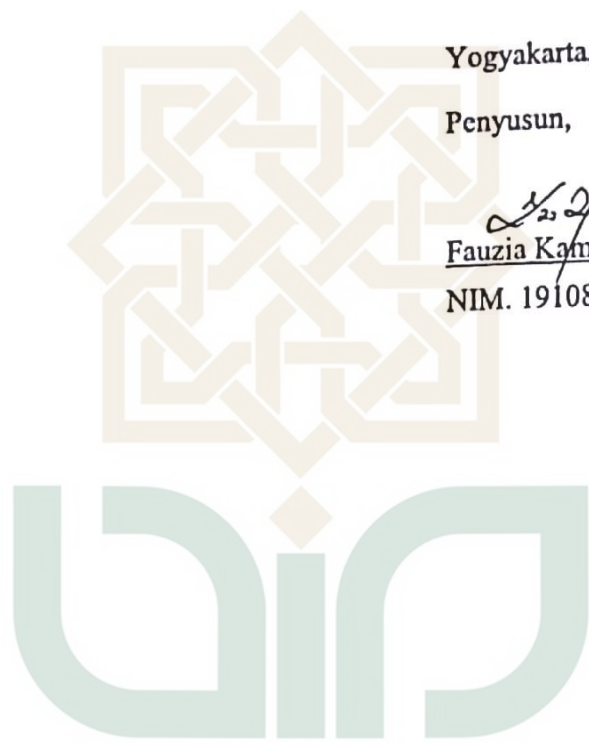
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karenanya, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan skripsi ini.
Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang
berkepentingan.

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Penyusun,


Fauzia Kamila Hayati
NIM. 19108030024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Lembaga.....	27

1. Sejarah Singkat BAZNAS DIY	27
2. Visi dan Misi BAZNAS DIY	30
3. Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu	30
4. Struktur Organisasi	32
5. Program dan Layanan	34
B. Analisis Perkembangan Penggunaan <i>Fintech</i> dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat	36
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69
CURRICULUM VITAE	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS DIY	33
Gambar 4.2 Brosur BAZNAS DIY	41
Gambar 4.3 Laporan Penghimpunan Dana Zakat	42
Gambar 4.4 Pembayaran Zakat Langsung di BAZNAS DIY	45
Gambar 4.5 Pembayaran Zakat Langsung di BAZNAS DIY	46
Gambar 4.6 Pengumpulan Dana Zakat Non-Fictech Secara Langsung di	48
Gambar 4.7 Pengumpulan Dana Zakat Non-Fictech Secara Langsung di	48
Gambar 4.8 Pamflet Pembayaran Zakat Melalui Media Digital BAZNAS DIY	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pengumpulan Dana Zakat <i>Fintech</i> dan Non- <i>Fintech</i>	49
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Target Pengumpulan per Tahun.....	33
Tabel 4.2 Perolehan Dana Zakat	37
Tabel 4.3 Metode Pengumpulan Dana Zakat.....	39
Tabel 4.4 Perolehan Dana Zakat Non-Fintech.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara.....	70
Lampiran 1. 3 Dokumentasi Wawancara Penelitian	71



ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini yang sudah tidak lagi asing dikalangan masyarakat, yang salah satunya berdampak pada bidang keuangan, atau dalam hal ini disebut *Financial Technology*. Salah satunya berpengaruh terhadap *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga filantropi di wilayah DIY, terkhusus dalam hal ini BAZNAS DIY. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perkembangan juga keefektifan penggunaan *Fintech* dalam pengoptimalan pengumpulan dana zakat BAZNAS DIY. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) atau penelitian yang bersifat langsung. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara juga dokumentasi pada BAZNAS DIY. Dalam pengerjaanya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, di mana data-data yang sifatnya kualitatif diteliti, dianalisis untuk kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa, BAZNAS menggunakan 2 metode pengumpulan dana zakat, yakni langsung dan dengan *Fintech*, namun penggunaan *Fintech* masih kurang efektif pada BAZNAS DIY, dikarenakan kurangnya antusiasme muzakki untuk memperoleh informasi juga menggunakan teknologi dalam membayar zakat yang terhambat karena usia sebagian muzakki yang sudah lanjut, dan kurangnya kesadaran akan kewajiban berzakat.

Kata Kunci : *Fintech*, Optimal, Pengumpulan Dana Zakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The development of technology today is no longer unfamiliar among the public, one of which has an impact on the financial sector, or in this case called Financial Technology. One of them affects the fundraising carried out by philanthropic institutions in the DIY region, especially in this case BAZNAS DIY. This study aims to analyze the extent of the development and effectiveness of the use of Fintech in optimizing baznas DIY zakat fund collection. This research uses qualitative research methods with the type of field research (field research) or direct research. The data sources used are primary and secondary data, obtained through observation, interviews and documentation on BAZNAS DIY. In the course of this research using descriptive analysis, where qualitative data are studied, analyzed and then developed and adjusted to the supporting theories used. From the research conducted, it was found that, BAZNAS uses 2 methods of collecting zakat funds, namely directly and with Fintech, but the use of Fintech is still less effective in BAZNAS DIY, due to the lack of enthusiasm of muzakki to obtain information as well as using technology in paying zakat which is hampered due to the age of some muzakki who are elderly, and lack of awareness of the obligation to donate to the surrounding community.

Keywords: *Fintech, Optimal, Zakat Fund Collection.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era perkembangan digital saat ini semakin pesat. Manusia kian hari kian memiliki gaya hidup baru tidak bisa lepas dari segala hal yang berkaitan dengan teknologi secara umum (Setiawan, 2017). Makin berkembangnya zaman makin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal tersebut membuat manusia semakin terbantu dalam kegiatan sehari-harinya dengan kehadiran teknologi yang semakin canggih (Rahayu, 2019). Perkembangan teknologi digital turut mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan juga berbagai aspek kehidupan lainnya, tidak terkecuali pada bidang ekonomi dan agama (Aulia Putra, 2018).

Semakin banyak masyarakat yang dikejutkan dengan pemberitahuan mengenai kesiapan pemerintah dalam menghadapi revolusi industri 4.0 atau biasa disingkat dengan 4IR. Revolusi industri 4.0 ini sendiri lebih banyak menekankan terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat, didukung dengan adanya keberadaan *artificial intelligence* (AI) yang dalam bahasa lain disebut dengan kecerdasan buatan. Hal ini menjadi fokus pembahasan yang kian hari kian menarik.

Berdasarkan hasil analisis survei dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri tahun 2021 penduduk Indonesia berjumlah 273.879.750 jiwa dengan 86,88% nya adalah masyarakat muslim (Dukcapil

Kemendagri, 2022). Hal tersebut menjadi bukti bahwa agama Islam merupakan agama yang sudah tersebar ke seluruh penjuru dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Bahkan hingga saat ini masih menjadi kepercayaan mayoritas yang dianut di Indonesia (Gunawan, 2018). Sebagai agama yang banyak dianut oleh penduduk Indonesia, segala hal yang berkaitan dengan Islam harus senantiasa memperhatikan keamanan, kedamaian dan juga keselarasan antar umat, tidak terkecuali dalam hal kemanusiaan yang salah satunya dengan pengentasan masalah kemiskinan khususnya di Indonesia (Qodir & Nashir, n.d.).

Kemiskinan sendiri menjadi sesuatu yang berbahaya bagi manusia karena nantinya dapat merusak akidah, akhlak, fikiran bahkan keluarga. Meninjau hal ini, Islam memberikan solusi melalui kebijakan fiskal yakni disebut dengan zakat (Qardhawi, 2005). Agama Islam memiliki cara untuk memperhatikan dan mengatasi kemiskinan, karena Islam sendiri mempunyai konsep membangun aturan sosial dengan dasar saling tolong menolong, dalam artian lain setiap muslim yang dianggap mampu harus memenuhi kewajiban yang telah ditentukan oleh syariat Islam sebagaimana tertera pada rukum Islam yang keempat yakni dengan menyisihkan sebagian hartanya sebagai zakat untuk dirinya (Suryani & Fitriani, 2022).

Zakat merupakan sumber dana yang potensial dengan manfaat di dalamnya digunakan untuk kesejahteraan masyarakat jika dikelola dengan baik, pada dasarnya alasan paling krusial diwajibkannya zakat dalam Islam adalah untuk pemerataan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada mereka yang memiliki kekurangan agar dapat dinikmati bersama sehingga

nantinya bisa memberikan manfaat guna kemajuan produktifitas hidup (Burhanudin & Indrarini, 2020). Secara historis penyelenggaraan zakat di Indonesia selalu berkaitan dengan praktik-praktik yang ada pada dunia Islam berawal dari abad ke-13 hingga 17 Masehi, pada masa kolonial, proses administrasi zakat sepenuhnya berada di bawah kendali masyarakat dan negara kolonial menghindari campur tangan dalam proses tersebut. Pada era orde lama, negara hanya ikut andil untuk memberikan pengawasan pada pengelolaan zakat, namun bersamaan dengan hal itu, sejak era orde baru negara mulai ikut serta dalam penyelenggaraan zakat melalui basis. Pada masa reformasi, kontestasi agama dan negara kian terlihat dalam hal ini terdapat 2 jenis lembaga filantropi yang mulai dikenal yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang dinaungi oleh pemerintah serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berada di bawah naungan masyarakat (Sudarwati & Sayekti, 2011).

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 wilayah. Daerah Yogyakarta merupakan salah satu daerah dengan potensi zakat yang besar. Untuk pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) pertama kali dilaksanakan di Tahun 1996 oleh BAZIS (sekarang BAZNAS) (Triyawan & Aisyah, 2016). BAZNAS dari masa ke masa berusaha untuk terus melakukan inovasi baru guna mendukung kinerja penghimpunan dan pengelolaan dana zakat. Adanya perkembangan teknologi seperti sistem digital yang saat ini digunakan dalam proses penghimpunan, pengelolaan, penyaluran serta sebagai sarana edukasi zakat oleh BAZNAS (Utami dkk, 2020).

Perkembangan teknologi berpengaruh salah satunya dalam sektor

ekonomi kreatif, yang termasuk didalamnya adalah *Financial Technology* (*Fintech*). *Fintech* sendiri menjadi salah satu solusi pelayanan modern yang bisa mendatangkan kepuasan juga kenyamanan dalam prosesnya, dengan adanya inovasi ini pihak-pihak pemberi dana jadi dapat lebih mudah untuk menyalurkan dananya. Pembangunan sistem zakat nasional teknologi informasi harus tetap dijadikan prinsip sebagai alat untuk mendongkrak efektivitas juga efisinensi pada pelayanan pengelolaan dana zakat. Strategi penguatan pengelolaan zakat berbasis *Fintech* didasarkan pada kenaikan kinerja pada amil dengan menggunakan teknologi digital (internet dan aplikasi ponsel) untuk medianya. Layanan digital pembayaran zakat pada BAZNAS bisa dilakukan dari berbagai saluran antara lain *e-commerce*, *Apps* serta *Social Media*. Untuk pembayarannya dapat melalui sistem pembayaran online, seperti *internet banking*, *Doku Wallet*, *E-Cash Mandiri*, dll (Isabela & Umam, 2020).

Fintech telah mendapat perhatian khusus dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) salah satunya dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016, sesuai mandatnya, OJK telah menyusun beberapa regulasi guna mengatur serta mengendalikan perkembangan bentuk usaha sektor jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi atau disebut juga dengan *Fintech*.

Pada tahun 2016-2018 berdasarkan analisis hasil tim peneliti, menunjukkan pembayaran dana zakat, infak, sedekah dan wakaf masih didominasi oleh pembayaran secara konvensional. Kondisi ini disebabkan masih rendahnya kemampuan para pemberi zakat untuk menggunakan media

digital juga belum terbiasa di masyarakat untuk membayarkan zakatnya lewat media digital.

Membahas mengenai perkembangan teknologi terkhusus pada bidang ekonomi yakni *Financial Technology (Fintech)* pada BAZNAS DIY, yang dalam survei sudah terdapat media transfer bank juga disediakan *barcode* guna pembayaran zakat, infaq dan sedekah. Pemanfaatan *Fintech* tersebut dirasa memberikan hasil yang baik dalam penghimpunan dana zakat pada BAZNAS dibuktikan dengan kenaikan dalam penghimpunan dana zakat dari tahun ke tahunnya. Di mana hal tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan *Fintech* yang mana didalamnya memang mempunyai konsep yang luas dibuktikan dengan tumbuhnya berbagai bidang dari layanan keuangan tersebut (Xu, 2022).

Secara khusus keberadaan juga berkembangnya *Fintech* ini tumbuh dari kebutuhan masyarakat luas yang kian hari kian membutuhkan media transaksional yang memudahkan mereka dalam bertransaksi khususnya dalam aspek kehidupan sehari-hari (Valverde & Fernández, 2020). Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan *Fintech* proses juga hasilnya jauh lebih cepat, mudah juga akan lebih akurat. Pemanfaatan *Fintech* tersebut akan mengecilkan kesalahan juga kerugian dalam pengelolaan keuangan di bidang apapun, tidak terkecuali dalam bidang zakat (Dewi Purnamasari et al., 2022).

Dengan perkembangan yang sudah ada tersebut yang juga sudah berjalan sampai saat ini, maka BAZNAS DIY bertujuan untuk mengikuti perkembangan yang ada guna mencapai tujuan penghimpunan zakat yang optimal dengan

menggunakan *Fintech* itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan topik “**Analisis Perkembangan Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dalam Pengoptimalan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS DIY)**”.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan penggunaan *Fintech* dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat di BAZNAS DIY?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan *Fintech* dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat di BAZNAS DIY?

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian, tentu mempunyai tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan perkembangan penggunaan *Fintech* dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat pada BAZNAS DIY
- b. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan *Fintech* dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat di BAZNAS DIY

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai ilmu, khususnya

pada fokus ekonomi Islam. Diantaranya tentang perkembangan penggunaan *Fintech* pada pengoptimalan dana zakat.

b. Manfaat Praktis

Untuk manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan untung mengembangkan dan melengkapi pemahaman penulis terhadap masalah yang diteliti.
- b. Sebagai pelengkap dalam dunia pendidikan, guna memperkaya ilmu pengetahuan, juga untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan ekonomi islam.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dari lembaga terkait peningkatan kualitas, aspek kurikulum, aspek kompetensi, juga aspek pendukung yang lain.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disajikan guna mempermudah juga memperjelas arah dari penelitian yang disajikan. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat diperincikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan, bab ini berisi pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II landasan teori, bab ini berisi tentang teori yang akan digunakan

pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang membahas masalah yang sama. Kemudian menjelaskan tentang pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas metode penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, metode penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, populasi pengambilan sampel serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan jawaban dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

5. BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari peneliti kepada para pihak yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada penelitian yang sudah dikaji mengenai analisis perkembangan penggunaan *Fintech* dalam pengoptimalan pengumpulan dana zakat studi kasus pada BAZNAS DIY, dapat disimpulkan bahwasanya, BAZNAS DIY sebagai salah satu lembaga filantropi di wilayah DIY sudah menerapkan perkembangan dalam bidang teknologi keuangan berupa pemanfaatan *Digital Payment* dalam pembayaran zakat, yang di dalamnya meliputi transfer dan QRIS.

Melalui pemanfaatan tersebut, pengumpulan dana zakat pada BAZNAS DIY dikatakan masih kurang efektif. Salah satu penyebab nya adalah karena masih kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat terkait kewajiban berzakat. Selain dari pada itu, karena sebagian besar muzakki yang membayarkan zakatnya pada BAZNAS DIY adalah masyarakat yang sudah lanjut usianya, jadi sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk membayarkan zakatnya secara langsung, yang dianggap lebih sah dan lebih afdol. Prosentase pengumpulan dana zakat menggunakan *Fintech* dilihat dari keseluruhan total perolehan dana zakat, lebih kecil dari perolehan dana zakat menggunakan sistem *Non-Fintech*. Pengumpulan dana zakat dengan *Fintech* dianggap masih kurang optimal pada 3 tahun terakhir, jika dilihat dari nominal yang di dapat. Selain itu, BAZNAS DIY mempunyai pemanfaatan *Fintech* yakni pada sistem pengelolaan dana zakat, dalam BAZNAS disebut SIMBA.

B. Saran

Berdasarkan rumusan kesimpulan, didapat saran sebagai berikut:

1. Kepada BAZNAS DIY

Terus melakukan upaya terobosan dari pemanfaatan *Fintech* khususnya, salah satunya dengan membangun kerja sama dengan banyak perusahaan *Fintech* yang ada di Indonesia, dan coba untuk mengejar target dari kalangan muda atau generasi Z yang secara keseluruhan banyak menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam segala hal, sehingga nantinya berdampak dalam peningkatan penghimpunan dana zakat, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kepada muzakki

Dengan adanya pembayaran zakat dengan pemanfaatan sistem *Fintech* yang salah satu nya didapatkan melalui digital diharapkan muzakki dapat lebih menyadari kewajiban sebagai individu muslim khususnya dalam hal membayar zakat, infaq dan sedekah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi ummat, mengurangi kesenjangan sosial yang ada di masyarakat dan diharapkan dalam hal ini muzakki lebih dapat menjalin mitra kerja sama yang baik dengan BAZNAS DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif*. Vol. 1 No. 1, 173–186.
- Akbar, A., Syechbubakar, A., & Candra, S. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Perusahaan Financial Technology Berbasis Peer to Peer Lending Yang Tidak Terdaftar Dan Berizin. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jmih.v6i1.793>
- Baihaqie, M. R. (2021). *Analysis and Design for Non-Cash Payments of Regional Taxes and Levies using Payment Gateway Services*. 20.
- Basrowi & Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Rineka Cipta.
- Burhanudin, M., & Indrarini, R. (2020). Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, Vol. 3 No. 2. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.221>
- Chemmanur, T. J., Imerman, M. B., Rajaiya, H., & Yu, Q. (2020). Recent Developments in The *Fintech* Industry. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 08(01), 2040002. <https://doi.org/10.1142/S2282717X20400022>
- Choiril Anam, M.EI. (2018). E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah. *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 2(1), 95–112. <https://doi.org/10.30762/q.v2i1.1049>
- Damanik, E. (2012). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Online Menggunakan Payment Gateway. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 13(1), 63–72. <https://doi.org/10.55601/jsm.v13i1.47>
- Ditha, P. (2018). PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI REMAJA PEREMPUAN DALAM Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, Vol. 6 No. 1, 13–21.
- Dukcapil Kemendagri. (2022, February). 273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri. *273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri*. dukcapil.kemendagri.go.id
- Endah Dewi Purnamasari, Shafiera Lazuardi, & Siska Christyanti. (2022). Pelatihan Pemanfaatan *Fintech* dalam pengelolaan pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 523–530. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9682>
- Gunawan, S. (2018). PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA (Suatu Diskursus Tentang Awal Mula Islam ke Nusantara). *Yurisprudencia*, Vol. 4 No. 2, 14.
- Harahap, M. N. (n.d.). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF MENGGUNAKAN MODEL MILES dan HUBERMAN*. 11.

- Isabela, & Umam, M. (2020). Optimalisasi *Fintech* di Sektor Filantropi Islam untuk Pengembangan ZISWAF. *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 2.
- Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Utara, & Situngkir, R. (2018). Penggunaan E-Money Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.30596/dll.v3i1.3150>
- Kurniawati, K. (2020). Strategi Pengumpulan Dana ZIS Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS dalam Meningkatkan Minat Donatur di BAZNAS Provinsi Bali. *Widya Balina*, 5(2), 240–249. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i2.68>
- Maghfirah, F. (2020). Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online. *Az Zarqa*, Vol. 12 No. 2, 58–76.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Mention, A.-L. (2021). The Age of FinTech: Implications for Research, Policy and Practice. *The Journal of FinTech*, 01(01), 2050002. <https://doi.org/10.1142/S2705109920500029>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morris W. (1973). *The American Heritage Dictionary of the English Language*. Houghton Mifflin.
- Muamar, A., & Alparisi, A. S. (2017). Electronic Money (e-money) Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 3(2), 10.
- Narastrri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Narastrri, M., & Kafabih, A. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, Vol. 2 No. 2, 155–170.
- Nofiaturrehman, F. (2015). *Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infak Dan Sedekah*. 2(2), 17.
- Nurzianti, R. (2021). Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi dan Kolaborasi Fintech. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2 No. 1, 37–46.
- pelayananpublik.id. (2021, August 19). Apa Itu Optimalisasi, Tujuan, dan Manfaatnya. <https://pelayananpublik.id/2021/08/19/apa-itu-optimalisasi-tujuan-dan-manfaatnya/>
- Qardhawi. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*.

- Zikrul Hakim, Qodir, Z., & Nashir, H. (n.d.). Keislaman, Kemanusiaan, Keindonesiaan, dan Budaya: Studi Perbandingan Pemikiran Ahmad Syafii Maarif, Nurcholis Madjid dan Abdurrahman Wahid. *Jurnal Afkaruna*.
- Rahayu, P. (2019). PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *Al-Fathin*, Vol. 2, 2.
- Rahmanto, D. N. A. (2019). *Risiko dan peraturan: Fintech untuk sistem stabilitas keuangan*. 9.
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Riza Aulia Putra. (2018). PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN DUNIA PERANCANGAN ARSITEKTUR. *Journal of Islamic Science and Technology*, Vol. 4 No. 1, 67.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2019). FINTECH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMBIAYAAN BAGI UMKM. *AdBispreneur*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Romdhoni, A. H. (2017). *Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan*. 03(01), 11.
- Rusydiana, A. (2019). Bagaimana Mengembangkan Industri Fintech Syariah di Indonesia? Pendekatan Interpretive Structural Model (ISM). *Al-Muzara'ah*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.117-128>
- Sari, M. (2021). *Optimalisasi Financial Technology (Fintech) di Sektor Filantropi Islam Untuk Pengembangan ZISWAF Di BAZNAS Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sermada Kelen Donatus. (2016). PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMU SOSIAL: Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studi Philosophica Theologica*, Vol. 16 No. 2.
- Setiawan Wawan. (2017). *ERA DIGITAL DAN TANTANGANNYA*
- Sitompul, M. G. (2019). Urgensi Legalitas Financial Technology (Fintech): Peer to Peer (P2P) Lending Di Indonesia. *JURNAL YURIDIS UNAJA*, 1(2), 68–79. <https://doi.org/10.35141/jyu.v1i2.428>
- Soeharjoto, Debbie Aryani Tribudhi, & Lucky Nugroho. (2019). *Fintech Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja ZIS di Indonesia*. 5(03), 137–144. <https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.29040%2Fjiei.v5i3.529>
- Sudarwati, Y. & Nidya Waras Sayekti. (2011). Konsep Sentralisasi Sistem Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 2 No. 1, 3.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 10(Issue I), 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod>
- Syahputri, T. H., Indriana, M. M., Aqilah, S., & Rohim, A. N. (2020). Optimalisasi UPZ Berbasis Kampus Sebagai Sarana Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(2), 191. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i2.2124>
- Tarigan & Azhari Akmal. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa Press.
- Tho'in, M., & Andrian, R. Y. (n.d.). *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah*. 7.
- Triyawan, A., & Aisyah, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, Vol. 2 No. 1. <http://dx.doi.org/10.21111/iej.v2i1.970>
- Umi, N. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. AgungMedia.
- Utami, P. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Peningkatan Penerimaan Zakat, Jumlah Muzaki, Dan Pengurangan Resiko Zakat*. 4, 14.
- Utami, P., & dkk. (2020). Refleksi Hukum Zakat Digital Pada BAZNAS Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, Vol. 11 No. 1.
- Valverde, S. C., & Fernández, F. R. (2020). Financial Digitalization: Banks, Fintech, Bigtech, And Consumers. *Journal of Financial Management, Markets and Institutions*, 08(01), 2040001. <https://doi.org/10.1142/S2282717X20400010>
- Xu, J. (2022). *Fintech Innovation and Strategy*. In J. Xu, *The Future and Fintech*(pp. 1–36). WORLD SCIENTIFIC. https://doi.org/10.1142/9789811250903_0001